

JADI PRIORITAS DALAM MERDEKA BELAJAR

Pendidikan Karakter Tak Hanya Tugas Guru

YOGYA (KR) - Pendidikan karakter sudah dan akan terus menjadi salah satu prioritas Merdeka Belajar. Supaya pendidikan karakter bisa dilaksanakan dengan baik, sekolah dan guru tidak sekadar dituntut menyiapkan materi pembelajaran, tapi desain kurikulum merdeka belajar.

Tentunya kurikulum tersebut harus lebih memerdekakan guru dalam mengembangkan materi pendidikan karakter yang sesuai dengan budaya lokal dan kondisi sekolah masing-masing. Sehingga potensi yang ada di sekolah bisa dikembangkan secara lebih optimal.

"Pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah. Karena saat ini

masih banyak ditemukan orang pintar secara akademik tapi tidak berkarakter. Menyadari akan pentingnya pembentukan karakter, MAN 2 Yogyakarta menjadikannya sebagai salah satu prioritas dalam kurikulum merdeka belajar," kata Kepala MAN 2 Yogyakarta, Mardi Santoso sesuai pemberian beasiswa dan penghargaan kepada 45 siswa berprestasi di halaman sekolahnya, Senin (18/7).

Menurut Mardi, upaya pembentukan karakter bisa dimulai dari penerapan kedisiplinan baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Selain kedisiplinan, MAN 2 Yogya juga mengajak siswa untuk menjadikan ibadah, kejujuran, peduli dan tanggung jawab sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Lewat kebiasaan itu diharapkan bisa menjadi motivasi bagi untuk lebih berprestasi dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

"Pendidikan karakter bukan hanya tugas guru atau sekolah, tapi butuh peran aktif semua pihak. Untuk itu sejak dari rumah, anak-anak harus mendapatkan pendidikan



KR-Riyana Ekawati
Kepala MAN 2 Yogyakarta Mardi Santoso bersama siswa berprestasi.

karakter," ujarnya. Sementara itu, Waka Kesiswaan MAN 2 Yogya, Dyah Estuti Trihartini SPd mengatakan, guna mengoptimalkan potensi serta bakat dan minat anak yang beragam, sekolah selalu memberikan motivasi agar selama belajar di MAN 2 tidak sekadar menjadi siswa yang

biasa-biasa saja tapi bisa berprestasi. Untuk itu mereka harus berani berkompetisi, jadi seandainya tidak jadi juara tidak perlu berkecil hati. Dengan cara itu diharapkan siswa jadi termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki. (Ria)-d

KR RADIO 107.2 FM
Selasa, 19 Juli 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	109	93	175	22
PMI Sleman (0274) 869909	14	28	55	5
PMI Bantul (0274) 2810022	25	25	25	6
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	6	2	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	0	16	38	3

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 19 Juli 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/ Jos)



Peluncuran Kampung Baca 'Bina Warga'.

KR-Istimewa

Kampung Baca 'Bina Warga' Diluncurkan

YOGYA (KR) - Kampung Baca (Kaca) 'Bina Warga' di Kampung Gendeng Baciro Yogyakarta diluncurkan, Sabtu (16/7). Acara peluncuran dimeriahkan dengan kegiatan senam ibu-ibu, tari anak, lomba menggambar dan mewarnai untuk anak-anak.

Dwi Karyanto selaku Ketua Kaca 'Bina Warga' menuturkan, sebelum peluncuran ini, Kampung Gendeng sudah mempunyai Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Sehingga Kampung Baca ini akan memperkuat fungsi TBM yang sebelumnya sudah ada.

Menurut Dwi, Kaca Bina Warga menjadi mitra kerja Pemkot Yogyakarta dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat Yogya. Diharapkan minat baca warga Gendeng dan sekitarnya terus meningkat setelah peluncuran Kaca Bina Warga ini.

"Peluncuran ini sekaligus sosialisasi kepada warga tentang keberadaan Kaca Bina Warga, kita ingin menjadikan Gendeng sebagai kampung literasi dengan pusatnya Kaca Bina Warga," terang Dwi kepada KR, di sela kegiatan. Acara peluncuran dihadiri segenap tokoh masyarakat, anggota Dewan DPRD Kota Yogyakarta, dan unsur Pemkot Yogyakarta. Untuk meningkatkan minat baca warga, Kaca Bina Warga terus menambah koleksi bukunya untuk semua tingkat usia (mulai PAUD sampai lansia). (Dev)-d

(Dev)-d

PERKOTAAN MASIH MISKIN ABSOLUT

Penduduk Miskin DIY Berkurang 19,7 Ribu Orang

YOGYA (KR) - Jumlah penduduk miskin DIY pada Maret 2022 sebanyak 454,76 ribu orang atau turun 19,7 ribu orang dibanding September 2021. Apabila dibandingkan Maret 2021, jumlah penduduk miskin Maret 2022 turun 51,7 ribu orang.

Jika dilihat persentasenya penduduk miskin Maret 2022 turun 0,57 persen menjadi 11,34 persen dibanding September 2021. Dari persentase penduduk miskin tersebut, DIY menempati posisi ke-13 secara nasional di bawah Lampung.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan secara umum, tingkat kemiskinan di DIY menunjukkan kecenderungan yang menurun, baik dari sisi jumlah maupun persentase pada periode Maret 2015 hingga Maret 2022. Namun demikian, terdapat beberapa fluktuasi peningkatan kemiskinan.

"Tingginya kemiskinan dipicu kenaikan harga barang kebutuhan pokok akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM)

pada Maret 2015. Selain itu, pada Maret 2020, September 2020 dan Maret 2021 terjadi peningkatan kemiskinan yang diantaranya disebabkan wabah Covid-19," tuturnya di Yogyakarta, Senin (18/7).

Sugeng menyatakan jumlah penduduk miskin secara absolut di DIY paling banyak terdapat di daerah perkotaan. Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022, jumlah penduduk miskin di wilayah perkotaan DIY sebanyak 315,46 ribu orang yang dua kali lipat jumlah penduduk miskin di perdesaan sebesar 139,30 ribu orang.

"Secara persentase, penduduk miskin di pedesaan lebih banyak dibandingkan di perkotaan. Pada Maret 2022, persentase penduduk miskin di pedesaan tercatat 13,65 persen. Dengan demikian, rata-rata terdapat sekitar 14 penduduk miskin di antara 100 orang penduduk di pedesaan. Sementara itu, persentase penduduk miskin di perkotaan sebanyak 10,56 persen," terangnya. (Ira)-d

(Ira)-d

PANGGUNG

DISEBUT PACARAN DENGAN GIBRAN

Erina Gudono: Ya Allah!

NAMA Erina Gudono baru-baru ini banyak diperbincangkan publik karena rumor kedekatannya dengan putra bungsu Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep. Momen kebersamaan keduanya beredar di media sosial. Bahkan sempat viral.

Belum lama ini dia melakukan sesi tanya jawab kepada followernya di Instagram. Di situ, dia membalas pertanyaan dari salah satu netizen dan dia bagikan di Insta Story.

Yang bikin salah fokus adalah nama yang ditulis di situ. Netizen tersebut ternyata salah orang. Dia pikir pacar Erina Gudono adalah Gibran Rakabuming alih-alih Kaesang Pangarep.

"Malam minggu Gibran ngapelin nggak?" tanya netizen di kolom pertanyaan.

Erina Gudono tampak terkejut, namun juga geli. Dalam balasannya, dia langsung menyebut nama Tuhan. "Ya



Erina Gudono

Allah. Jujur udah biasa denger salah sebut dan salah orang, tapi (kalau kayak) gini jangan ya," jawab dia.

Sejak Juni 2022, kedekatan Erina Gudono dan Kaesang Pangarep me-

mang banyak dibicarakan. Belum lama ini, keduanya tampak datang berdua ke sebuah acara pernikahan. Momen itu tertangkap video bertuliskan 'Mas Kaesang dan Ayang' dalam unggahan yang tersebar di media sosial.

Kaesang terlihat mengenakan batik berwarna merah. Erina Gudono yang berada di sampingnya memakai gaun berwarna putih. Dalam video tersebut, keduanya tampak berjalan ke arah pelaminan dan berfoto bersama pengantin dan teman-teman yang lain.

Tak hanya itu, keduanya juga terlihat bersama saat menghadiri pembukaan Piala Presiden 2022 di Stadion Manahan Solo. Di Instagram Stories Erina juga terlihat sedang berada di lokasi yang sama dengan Kaesang. Ada juga foto ketika keduanya duduk berdampingan yang tersebar di jagat maya. (Awh)-d

(Awh)-d

Festival Makanan
Warisan Budaya Tak Benda
"Pelestarian Makanan Tradisional Sebagai Asset Budaya Tak Benda DIY"
12 - 14 AGUSTUS 2022 | ATRIUM PLAZA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Festival Makanan Warisan Budaya Tak Benda Angkat Potensi Makanan Tradisional Yogya

YOGYA (KR) -- Mengangkat potensi keberadaan makanan tradisional khas DIY, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY menggeber Festival Makanan Warisan Budaya Tak Benda mulai Juli s/d Agustus 2022. Menggunakan Anggaran Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2022 dengan tema Pelestarian Makanan Tradisional Sebagai Asset Budaya Tak Benda DIY "Selain untuk dilestarikan juga dapat mendukung perekonomian masyarakat di DIY. Merupakan pelayanan pada pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai makanan tradisional khas sebagai warisan budaya tak benda dari DIY, meliputi makna filosofi, adat istiadat, budaya serta kearifan lokal lainnya," jelas Plt Kepala Dinas Perindustrian DIY Yuna Pancawati SE MSI kepada KR, Minggu (17/7).

Didampingi Kepala Bidang Industri Agro, Ir Eni Rosilawati MMA disebutkan kegiatan ini juga untuk meningkatkan branding serta mengangkat dan mempromosikan produk, memperluas jejaring bisnis melalui kemitraan usaha antara IKM pengolahan pangan tradisional khas DIY dengan mitra usaha. "Juga menggali potensi masyarakat melalui berbagai inovasi terhadap pengembangan makanan tradisional khas DIY. Sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi program pembinaan dan pengembangan makanan khas tradisional sebagai warisan budaya tak benda DIY dimasa mendatang," jelasnya.

Disebutkan rangkaian Agenda kegiatan dimulai dengan Kajian Filosofi Makanan Warisan Budaya Tak Benda, dilaksanakan melalui Penyedia Jasa dengan mekanisme Penunjukan Langsung selama 60 hari kalender, Juni s/d Juli 2022. "Hasil output yang diharapkan berupa buku kajian makanan tradisional dari aspek filosofi, budaya, adat istiadat dan kearifan lokal lainnya beserta gambar-gambar yang menarik makanan tradisional yang menjadi obyek kajian yang bisa dijadikan referensi akurat," jelasnya.

Kemudian Pameran Makanan Tradisional, 12 s/d 14 Agustus 2022 di Atrium Ambarukmo Plaza Jala Laksda Adi Sutjipto 80 Sleman Yogyakarta yang akan diikuti 200 IKM Pangan Tradisional dalam 30 stand. "Pameran selain produk pangan tradisional juga ditampilkan Gunungan Pangan Khas Jogja yang pada akhir pameran Gunungan akan dibagi-bagikan kepada para pengunjung. Dimeriahkan hiburan

kesenian daerah," jelasnya.

Selanjutnya ada Kegiatan Temu Kemitraan yang akan diikuti 200 IKM Olahan Pangan. Tradisional dan Calon Mitra Usaha sebanyak 20 peserta yang terdiri dari wakil pengusaha retail seperti Toko Swalayan, Toko Kue/Makanan, Toko Pusat Oleh Oleh dan Jajanan dan lain lain, 14 Agustus 2022 di Atrium Ambarukmo Plaza. "Kriteria calon peserta dari IKM Makanan/Minuman kaitannya dengan produknya, sebagai berikut : harus mempunyai legalitas usaha, kualitas sesuai standar, hygiene serta mempunyai sertifikat, memenuhi persyaratan lainnya. Target terjalannya kontrak bisnis antara IKM dengan Mitra Usaha," jelasnya.

Kemudian ada Program Talk Show menghadirkan narasumber dari unsur panitia pelaksana, 4 Agustus jam 15.00 WIB di Jogja TV. "Target yang diharapkan adalah agar masyarakat yang peduli pada kelangsungan atau kelestarian makanan tradisional sebagai warisan budaya tak benda dapat ikut berpartisipasi pada acara tersebut," ujarnya.

Serta disemarakkan Lomba Inovasi Pangan Tradisional Khas Jogja di Pendopo Ambarukmo, 14 Agustus 2022. Peserta lomba boleh dari IKM Pangan atau masyarakat umum. "Tujuan lomba menggali potensi dari IKM Pangan dan masyarakat didalam mencari terobosan melalui berbagai inovasi di bidang makanan tradisional. Sasaran adalah para pelaku IKM Olahan Pangan Tradisional dan Masyarakat Umum di wilayah DIY yang memiliki motivasi untuk mengembangkan dan memasarkan produk pangan tradisional," ujarnya.

Penjaringan calon peserta lomba, 1 s/d 20 Juli 2022 dan hanya dibatasi 20 peserta yang diseleksi oleh Panitia Pelaksana dari 50 calon peserta yang mendaftarkan diri. Jenis makanan yang dilombakan adalah kreasi pangan tradisional berbahan dasar tiul yang diolah menjadi kudapan/ jajanan, hidangan pembuka dan hidangan utama.

Pendaftaran dibuka mulai tanggal. di Dinas perindustrian dan Perdagangan DIY Cq Bidang Industri Agro Jalan Kusumanegara no. 9 Yogyakarta Cq Sdr Erry Kurniawati Widodo Hp. 0878 3645 2898 pada hari Senin Kamis saat jam kerja pukul 08.00-16.00 WIB dan hari jumat pukul 08.00-14.30 WIB. (Vin)

Erlangga Art Award 2022 Hadir di Yogya



Karya yang dipamerkan.

ERLANGGA Art Awards Goes to Jogja dibuka Sabtu, (16/7). Acara ini dilaksanakan pada 16-23 Juli 2022, di Langgeng Art Foundation, Yogyakarta.

Sebelumnya Erlangga Art Awards 2022 atau gelaran pameran seni kreatif anak bangsa ini sukses diselenggarakan di Museum Nasional Jakarta, pada 14 Mei

hingga 12 Juni lalu. Penerbit Erlangga kini membawa gaung dan semangat apresiasi seni dari para pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum ke kota seni terbaik di Indonesia, Yogyakarta, dalam bingkai acara pameran Erlangga Art Awards Goes to Jogja.

Irving William PW, Manajer Marketing Nasional

Penerbit Erlangga mengungkapkan alasan menja-tuhkan pilihan di Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakannya Erlangga Art Awards, karena selain sebagai kota pelajar, budayanya yang kaya, Yogyakarta selalu memiliki kejutan baru di dunia seni.

"Kami ingin belajar dari Kota Yogyakarta dalam hal penyelenggaraan pameran karya seni yang selalu sukses," tambahnya.

Pada pameran Erlangga Art Awards Goes to Jogja ini dipamerkan 62 karya seni yang terdiri atas 24 karya lukis, 16 karya fotografi, 6 karya seni instalasi, dan 16 karya puisi. "Semua karya yang dipamerkan adalah hasil karya pelajar dan masyarakat umum yang bertajuk Indonesia Negara Pemenang," jelasnya.

Dikatakan, Erlangga Art Awards Goes to Jogja

juga menawarkan kegiatan workshop, talkshow, lomba, serta hiburan musik dan tari. Beberapa acara ini juga bisa disaksikan secara live streaming melalui Instagram Penerbit Erlangga.

Penyelenggaraan Erlangga Art Awards ini merupakan salah satu kegiatan Penerbit Erlangga dalam memperingati usianya yang ke-70, sekaligus menyambut Tahun Ajaran Baru Sekolah 2022/2023.

Berbagai agenda telah digelar sejak Sabtu lalu. Untuk Selasa (19/7) ini, melukis kreasi gerabah bersama Mrajak Keramik, Art Talk Seni Rupa bersama Heri Pamad Art Managemet (HPAM), Mari Mendongeng 'Petualangan Pepi di Negeri Ilmu', Lomba Mewarnai Kreatif Karakter 70 tahun Erlangga, juga workshop Kreasi Kertas. (Ati)-d

(Ati)-d